

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal, karena bertujuan untuk menguji pengaruh pengembangan karir, FOMO karir, dan etika kerja Islami terhadap *Job Hopping* pada pekerja Generasi Z di Kota Padang. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana ketiga variabel tersebut dapat memengaruhi kecenderungan pekerja Generasi Z dalam melakukan *Job Hopping*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh pengembangan karir, FOMO karir, dan etika kerja Islami terhadap keputusan pekerja Generasi Z untuk berpindah pekerjaan.

Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data berbentuk angka (data numerik), kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis empiris. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan antar variabel yang diteliti.⁵⁸ Selanjutnya, jenis penelitian kausal digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.⁵⁹

⁵⁸ Primadi Candra Susanto et al., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi , Sampel , Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)” 3, no. 1 (2024): 1–12.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Padang dengan fokus pada pekerja Generasi Z yang bekerja di sektor Otomotif. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada perkembangan dunia kerja di Kota Padang yang menunjukkan dinamika karir cukup tinggi, terutama pada pekerja Generasi Z yang cenderung memiliki orientasi karir yang fleksibel serta keinginan untuk memperoleh peluang kerja yang lebih baik. Kondisi tersebut menjadikan Kota Padang relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji pengaruh pengembangan karir, FOMO karir dan Etika kerja islami terhadap kecenderungan *Job Hopping*.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak diterbitkannya Surat Keputusan (SK) pembimbing pada bulan Januari 2026 hingga selesai. Rentang waktu tersebut mencakup proses penyusunan proposal, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep-konsep yang diobservasi dan diukur untuk menjawab permasalahan penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.⁶⁰ Dalam penelitian ini terdapat empat variabel utama, yaitu:

⁶⁰ Sugiyono.

1. Variabel independent (bebas):

X1 = Pengembangan karir

X2 = FOMO Karir

X3 = Etika Kerja Islami

2. Variabel dependent (terikat):

$Y = \text{Job Hopping}$

Variabel pengembangan karir dan FOMO karir diasumsikan memiliki pengaruh terhadap kecenderungan *Job Hopping* pada pekerja Generasi Z.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Variabel Operasional

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Ukur
Pengembangan karir (X1)	Pengembangan karir merupakan pengembangan karir individu yang ditandai dengan adanya peluang promosi, peningkatan kemampuan kerja, dan pencapaian tujuan karir dalam organisasi.	1. Kemajuan tujuan karir 2. Pengembangan kemampuan profesional 3. Kecepatan promosi 4. Pertumbuhan remunerasi	Likert (1-5)

	Pengembangan karir menunjukkan sejauh mana individu merasakan adanya kesempatan berkembang dalam pekerjaannya (Yvette van Osch & Jaap Schaveling, 2017)		
FOMO Karir (X2)	FOMO karir merupakan kondisi ketika individu merasa cemas atau takut tertinggal terhadap peluang, pencapaian, dan pengembangan karir orang lain. FOMO karir mendorong individu untuk terus membandingkan pengembangan karirnya	1. Kekhawatiran Tertinggal Peluang Karir 2. Ketidakpuasan terhadap Karir Saat Ini 3. Kecemasan Tidak Mendapat Informasi Karir 4. Keinginan Berpindah Kerja	Likert (1-5)

	dengan orang lain sehingga dapat memengaruhi keputusan dalam pekerjaan (Przybylski et al., 2013).		
Etika Kerja Islami (X)	Etika kerja Islami adalah seperangkat nilai dan prinsip kerja yang bersumber dari ajaran Islam, seperti bekerja sebagai ibadah, kerja keras, kejujuran, amanah, keadilan, dan tanggung jawab yang menjadi pedoman individu dalam melaksanakan pekerjaannya. (Viona Anin Dwita, Rozikan 2022)	1. Niat bekerja sebagai ibadah 2. Kerja keras 3. Kejujuran dan amanah 4. Keadilan 5. Tanggung jawab	Likert (1-5)

<i>Job Hopping</i> (Y)	<i>Job Hopping</i> merupakan perilaku individu yang berpindah-pindah pekerjaan dalam waktu relatif singkat untuk memperoleh peluang kerja, maupun kepuasan kerja yang lebih baik. Perilaku ini umumnya ditandai dengan keinginan karyawan untuk meninggalkan pekerjaan saat ini dan mencari pekerjaan baru yang dianggap lebih menguntungkan (Yuen, 2016).	1. Keinginan mencari pekerjaan atau perusahaan lain yang lebih baik. 2. Niat meninggalkan pekerjaan dalam waktu relatif singkat. 3. Keinginan keluar akibat ketidakpuasan kerja. 4. Kecenderungan tidak bertahan lama di perusahaan saat ini.	Likert (1-5)
--------------------------------------	---	---	---------------------

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja Generasi Z yang bekerja pada sektor otomotif mencakup (penjualan/sales, mekanik, hingga administrasi) di Kota Padang. Populasi ini dipilih karena sektor otomotif memiliki tenaga kerja Generasi Z yang cukup besar, menawarkan peluang pengembangan karir yang beragam, serta memiliki dinamika lingkungan kerja yang dapat memengaruhi FOMO karir, etika kerja Islami, dan kecenderungan *Job Hopping*. Oleh karena itu, populasi tersebut dinilai relevan untuk mengkaji pengaruh pengembangan karir, FOMO karir, dan etika kerja Islami terhadap *Job Hopping* pada pekerja Generasi Z di Kota Padang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi dalam penelitian.⁶² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Adapun jenis sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah

⁶¹ Sugiyono.

⁶² Sugiyono.

ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini dipilih karena tidak semua anggota populasi sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karena itu, responden yang dipilih harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian.⁶³ Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pekerja yang termasuk dalam kategori Generasi Z.
- b. Bekerja di wilayah Kota Padang.
- c. Memiliki pengalaman kerja minimal 1 tahun.
- d. Sudah melakukan pindah kerja minimal 2 kali
- e. Pernah memiliki keinginan berpindah kerja atau sedang bekerja aktif.

Ukuran sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan rumus Hair, et al, dimana rumus Hair et al digunakan untuk ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5-10 dikali variable indikator. Sehingga jumlah indikator sebanyak 17 buah dikali 5 atau ($17 \times 5 = 85$). Oleh karena itu, perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus Hair et al diperoleh jumlah sampel dari penelitian ini sebesar 85 responden.

F. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian adalah hal penting yang mempengaruhi tingkat keandalan dan ketepatan hasil yang diperoleh. Oleh sebab itu, jenis dan sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut.⁶⁴

⁶³ Sugiyono.

⁶⁴ Elia Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang)*, 2023.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi utama yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian yang berasal dari sumber asli. Data primer ini diperoleh melalui pengumpulan data menggunakan angket yang berisi kuisioner dan disebarkan kepada responden.⁶⁵

2. Sekunder

Data sekunder ialah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara serta sudah tersedia sebelumnya, seperti buku, artikel, publikasi pemerintah, situs web dan internet.⁶⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen utama. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana setiap pertanyaan telah disertai dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Penggunaan kuesioner tertutup bertujuan untuk mempermudah responden dalam memberikan jawaban serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu *Fear of Missing Out* (FOMO), Consumers Conformity, Metode Pembayaran dan Impulsive buying. Setiap butir pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin,

⁶⁵ “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110” 5, no. September (2024): 110–16.

⁶⁶ “Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 110.”

yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan.

Tabel 3.2
Penerapan Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung melalui kuesioner cetak dan secara tidak langsung melalui Google Form, dengan mempertimbangkan efisiensi waktu, kemudahan akses bagi responden, serta jangkauan distribusi yang lebih luas. Kuesioner disebarkan kepada pekerja Generasi Z yang bekerja pada sektor otomotif di Kota Padang dan memenuhi kriteria responden yang telah ditetapkan, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dikumpulkan dari semua responden. Kegiatan analisis data mencakup pengolahan dan

penyajian data, melakukan berbagai perhitungan untuk menggambarkan data, dan melakukan analisis untuk menguji hipotesis.⁶⁷ Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden serta memberi gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian. Data ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, persentase, rata-rata, dan standar deviasi.⁶⁸

2. Uji Kualitas Data

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menilai apakah data yang digunakan memiliki validitas dan reliabilitas, karena kebenaran data yang diolah sangat berpengaruh pada mutu hasil penelitian. Proses ini mencakup dua jenis uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan untuk memastikan akurasi dari instrument penelitian seperti kuisioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas juga dikenal dengan uji keabsahan dalam penelitian. Dalam penelitian, validitas data adalah suatu landasan dalam menentukan ketepatan variabel penelitian. Pada penelitian kuantitatif, instrumen penelitian harus

⁶⁷ Sofwatillah, "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah" 15, no. 2 (2024): 79–91.

⁶⁸ Ahmad Andreas et al., *Metodologi Penelitian*, 2024.

menunjukkan keabsahannya dengan melewati uji validitas data, sehingga penelitian dapat diterima dan diakui keabsahannya.⁶⁹ Pada uji validitas suatu instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi (r) lebih besar sama dengan 0,3 (paling kecil 0,3) dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Kriteria dari uji validitas yang digunakan adalah membandingkan nilai hasil pengujian dengan nilai tabel dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung penghitungan positif, serta r hitung $> r$ tabel, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung perhitungan negatif, serta r hitung $< r$ tabel, maka variabel tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh alat ukur (instrumen) data penelitian yang dapat diandalkan kevalidannya, sehingga menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian. Uji reliabilitas juga berfungsi untuk mengukur konsistensi jawaban para responden berdasarkan instrument penelitian. Semakin tinggi reliabel suatu instrumen penelitian, semakin besar pula tingkat konsistensinya.⁷⁰ Untuk uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach Alpha* di mana instrumen dapat dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan sebesar $>0,6$.

⁶⁹ Sofwatillah, "Tehnik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah."

⁷⁰ Sofwatillah.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normalitas data terlepas dari apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Normalitas data dapat diuji dengan Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan bahwa apabila nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (taraf kesalahan 5%) maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal.⁷¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menunjukkan tidak boleh terjadi hubungan antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan setiap variabel independen. Untuk mengetahui apakah terdapat Heteroskedastisitas dalam suatu model penelitian, dapat dilakukan melalui uji Glejser dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya terhadap masing-masing independen. Jika nilai probabilitasnya menunjukkan signifikansi lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$, maka model tidak mengalami heteroskedastisitas.⁷²

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (korelasi) yang signifikan antar variabel bebas. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linier berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Pada umumnya, Jika nilai $VIF < 10$ atau memiliki

⁷¹ Machali Imam, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

⁷² Imam.

tolerance > 0,1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.⁷³

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Cronbach's Analisis Regresi Linier Berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk melihat hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah memiliki hubungan positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada variabel independen. Dalam penelitian ini, digunakan lebih dari satu variabel independen sebagai indikator penelitian yaitu Pengembangan Karir (X_1), FOMO Karir (X_2), dan Etika Kerja Islami (X_3) terhadap *Job Hopping* (Y) sebagai variabel dependen, maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:⁷⁴

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

$Y = \text{Job Hopping}$

$X_1 = \text{Pengembangan Karir}$

$X_2 = \text{FOMO Karir}$

$X_3 = \text{Etika Kerja Islami}$

⁷³ Imam.

⁷⁴ Joseph F Hair Jr et al., *Multivariate Data Analysis*, n.d.

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

H. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan cara melihat t-hitung dibandingkan dengan t-tabel atau dengan cara lainnya dengan melihat nilai signifikansi. Variabel independen akan dinyatakan berpengaruh signifikan apabila memiliki nilai signifikansi $< 0,05$.⁷⁵

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien dari determinasi maka semakin baik kemampuan X mempengaruhi Y. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan persentase variasi variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.⁷⁶

⁷⁵ Syafrida, *Metodologi Penelitian*, 2022.

⁷⁶ Jr et al., *Multivariate Data Analysis*.